

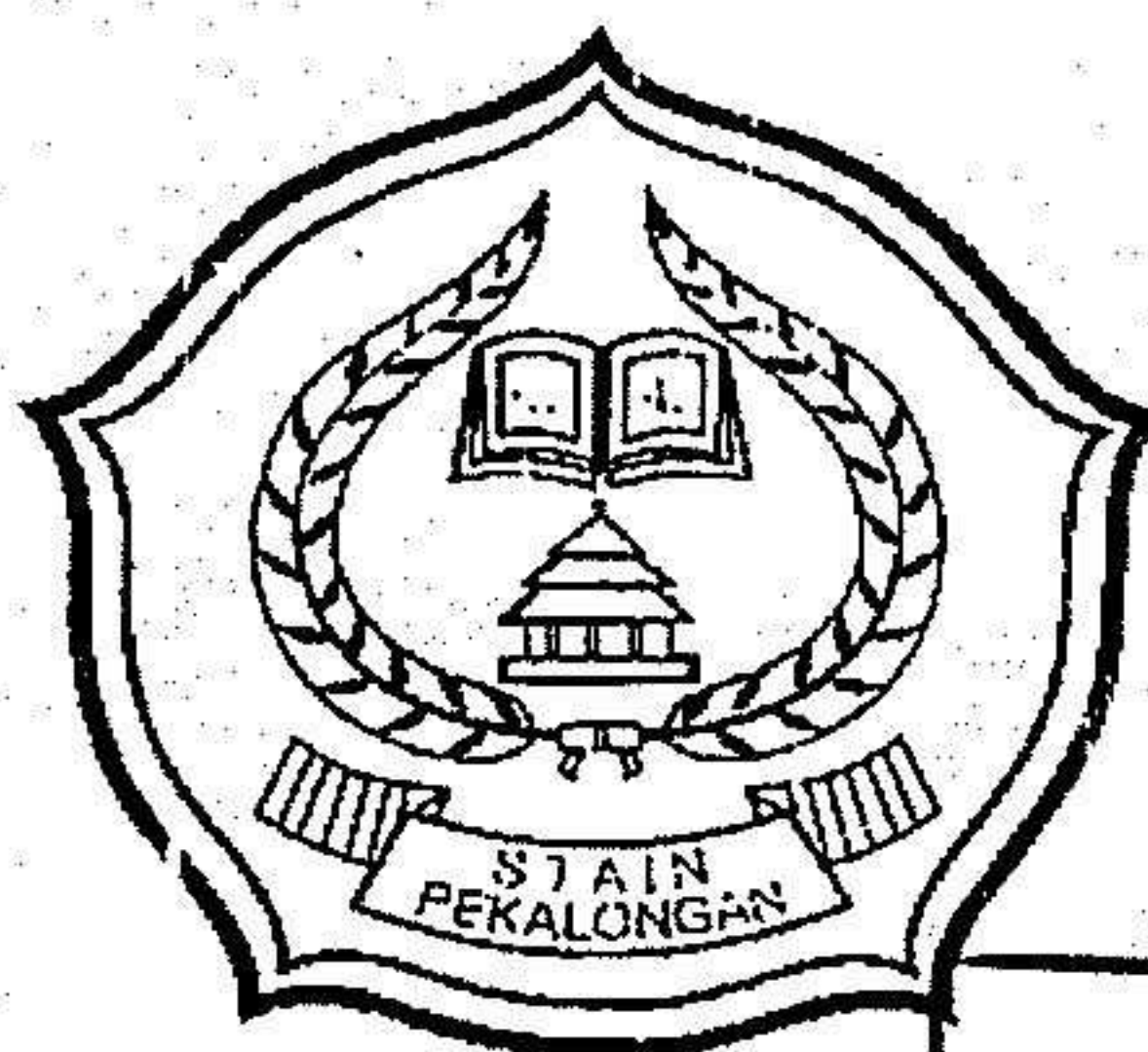


**PENGARUH PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF  
TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**WIDIA NINGRUM**  
232 02 003

ASAL BUKU INI :	Penulir
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	25-3-2007
NO. KLASIFIKASI :	371.29 / Nim-p
NO. INDUK :	07 053

IKI / ST / 07 053

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN**

**2007**



## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : WIDIA NINGRUM**

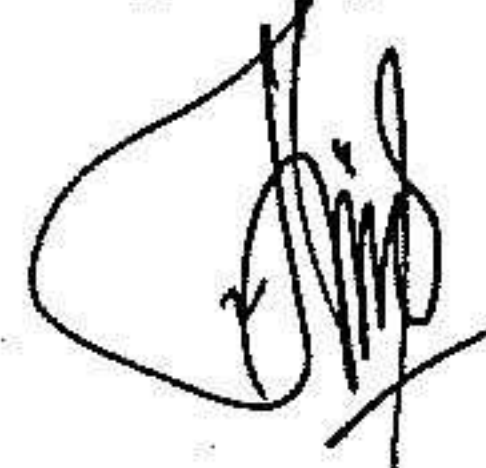
**NIM : 232 02 003**

Menyatakan bahwa karya ilmiah / skripsi yang berjudul **“PENGARUH PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, November 2006

Yang Menyatakan



**WIDIA NINGRUM**

**232 02 003**

Pekalongan, November 2006

**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
**Binagriya Indah Blok B V No. 471**  
**Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

**Sdri. WIDIA NINGRUM**

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

C/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **WIDIA NINGRUM**

NIM : **232 02 003**

Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN EVALUASI  
FORMATIF TERHADAP MINAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 10  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M**  
**NIP. 150 189 006**





**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan  
Telp.(0285) 412575-412572 Fax.423418  
Email : Stain\_pkl@telkom.net - stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **WIDIA NINGRUM**  
NIM : **232 02 003**  
Judul : **PENGARUH PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF  
PERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 3 Februari 2007 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.


  
**Drs. H. Rozikin, M.Ag**  
Ketua

  
**M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
Anggota

Pekalongan, 3 Februari 2007

Ketua



  
**Drs. H. Sudarvo El Kamali, M.A**  
NIP.150219296



## PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan kasih sayang yang amat mendalam,  
Teruntuk orang-orang senantiasa menemani dan menyayangiku,

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. *Bapak dan Ibu sebagai rasa baktiku,  
do'amu selalu mengantarku dalam kesuksesanku,*
2. *Adik-adikku sebagai rasa sayangku*
3. *Sahabatku yang telah banyak berbagi unguku,*

*Inzul dan Novita*

4. *Sahabatku Rina Iriani Dewi, S.Pci*

*Yang telah banyak membantu dan memberi penulis semangat,*

*Ku do'akan semoga apa yang kau cita-citakan berhasil*

5. *Sahabat-sahabat KKN XV Desa Surjo Bawang*

*Yang telah memberi support penulis*

*dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini*

*yang tidak dapat disebut satu-satu*



## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

*Dan hendaknya setiap diri memperhatikan (mengevaluasi) apa yang telah  
diperbuat untuk hari esok”*

*(QS. Al-Hasyr : 18)*

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“Niscaya Allah meningkatkan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu  
dan yang memiliki ilmu”*

*(QS. Al-Mujadalah : 11)*



## ABSTRAK

Nama : WIDIA NINGRUM

NIM : 232 02 003

Judul : PENGARUH PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 10 PEKALONGAN

Untuk mengetahui bahwa materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dikatakan berhasil atau tidak yaitu dengan memberi evaluasi kepada siswa. Dengan evaluasi maka dapat diketahui sejauh mana siswa dapat menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Evaluasi ada tiga macam yaitu evaluasi formatif, sub formatif dan sumatif. Tetapi penulis hanya memfokuskan pada evaluasi formatif atau ulangan harian.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan tiga permasalahan antara lain : Bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif pada proses belajar siswa terhadap PAI, Bagaimana minat belajar siswa terhadap PAI, dan Bagaimana pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI pada siswa kelas II SLTP Negeri 10 Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi formatif di kelas II SLTP Negeri 10 Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana minat belajar PAI siswa kelas II SLTP Negeri 10 Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI siswa kelas II di SLTP Negeri 10 Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni peneliti mengumpulkan dan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu interview, angket dan dokumentasi. Jenis analisa data yang digunakan adalah teknik analisa statistik *Product Moment*.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah, *Pertama*, bahwa pelaksanaan evaluasi formatif SLTP Negeri 10 Pekalongan memiliki kualifikasi cukup atau sedang yaitu sebanyak 19 responden dengan prosentase 73,08 %. *Kedua*, minat belajar PAI siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan tergolong kategori sedang yaitu sebanyak 16 responden dengan prosentase 61,54 %. *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan, penulis menggunakan pengujian hipotesis dengan rumus statistik korelasi *Product Moment*. Sehingga diperoleh  $r_{xy} = 0,531$ , sedangkan harga  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,388 dan pada taraf signifikansi 1 % = 0,496. Berdasarkan hasil tersebut maka  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Dengan demikian, pengaruh yang ditimbulkan adalah positif, yang berarti bahwa pelaksanaan evaluasi formatif memiliki pengaruh sedang atau cukup terhadap minat belajar PAI siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisa skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) dalam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit kendala dan cobaan yang penulis hadapi. Berkat rahmat serta hidayah an taufiq-Nya, disamping bimbingan dari Bapak / Ibu Dosen dan dorongan dari keluarga dan semua pihak, maka berbagai kendala dan cobaan tersebut dapat penulis atasi.

Sehubungan dengan hal ini penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I.
4. Bapak Imani Hanafi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II.
5. Bapak Drs. Pramusanto selaku Kepala SLTP Negeri 10 Pekalongan.



6. Bapak Ahmad Muhtadin, S.Ag, selaku guru PAI SLTP Negeri 10 Pekalongan beserta staf guru lainnya dan karyawan.
7. Seluruh Civitas Akademik STAIN Pekalongan.
8. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini:

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, November 2006

Penulis

**WIDIA NINGRUM**  
**232 02 003**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Teknik Analisis Data.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II        EVALUASI FORMATIF DAN MINAT BELAJAR PAI</b>	
A. Evaluasi Formatif.....	17
1. Pengertian Evaluasi Formatif.....	17



2. Manfaat.....	19
3. Tahapan .....	21
B. Minat Belajar.....	25
1. Pengertian Minat Belajar.....	25
2. Macam-macam Minat Belajar .....	27
3. Cara Membangkitkan Minat Belajar .....	28
4. Pengukuran Minat Belajar.....	29
C. Pendidikan Agama Islam (PAI).....	31
1. Pengertian PAI .....	31
2. Metode dalam PAI .....	33
3. Materi dalam PAI.....	37
4. Evaluasi dalam PAI .....	38

**BAB III PELAKSANAAN EVALUASI FORMATIF TERHADAP MINAT BELAJAR PAI**

A. Gambaran Umum SLTP Negeri 10 Pekalongan.....	41
1. Letak Sekolah .....	41
2. Tinjauan Historis .....	41
3. Keadaan Guru dan Karyawan dan Siswa .....	42
4. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Pelaksanaan Evaluasi Formatif Terhadap Minat Belajar	
1. Proses Belajar Mengajar PAI .....	47
2. Bentuk Pelaksanaan Evaluasi Formatif PAI.....	47
3. Nilai-nilai Evaluasi Formatif Tahun Ajaran 2006/2007.....	47



	4. Hasil Angket Siswa .....	48
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Analisis Pelaksanaan Evaluasi Formatif.....	51
	B. Analisis Minat Belajar PAI .....	55
	C. Analisis Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Formatif Terhadap Minta Belajar PAI .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran-saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Guru SLTP Negeri 10 Pekalongan.....	43
2. Data Guru sesuai dengan Mata Pelajaran.....	44
3. Data Karyawan SLTP Negeri 10 Pekalongan.....	44
4. Data Siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan.....	45
5. Data Sarana dan Frasarana SLTP Negeri 10 Pekalongan.....	46
6. Daftar Nilai Evaluasi Formatif PAI Siswa Tahun Pelajaran 2006/ 2007.....	48
7. Daftar Hasil Angket Minat Belajar PAI.....	49
8. Daftar Hasil Angket Pelaksanaan Evaluasi Formatif.....	50
9. Daftar Nilai Hasil Angket Pelaksanaan Evaluasi Formatif.....	52
10. Daftar Tabel Perhitungan Standar Deviasi tentang Pelaksanaan Evaluasi Formatif.....	53
11. Data Pengelompokan 3 Ranging tentang Pelaksanaan Evaluasi Formatif.....	54
12. Daftar Nilai Hasil Angket Minat Belajar PAI.....	55
13. Tabel Perhitungan Standar Deviasi tentang Minat Belajar PAI.....	57
14. Data Pengelompokan 3 Ranging tentang Minat Belajar PAI.....	58
15. Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks antara Variaabel X dan Variabel Y.....	59
16. Pedoman Interpretasi Angka Korelasi "r" Product Moment Secara Sederhana.....	62
17. Tabel Nilai Koefisien "r" Product Moment.....	64
18. Kesimpulan Perbandingan antara Nilai " $r_{xy}$ " dengan " $r_t$ ".....	65



## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Latar belakang

Siapapun tidak akan pernah menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Di dalamnya terdapat sejumlah norma untuk ditanamkan kedalam diri setiap pribadi siswa didik. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahir lalu interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan.<sup>1</sup>

Ditandai dengan aktivitas anak didik, sebagai konsekuensi bahwa anak didik merupakan syarat mutlak berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Aktivitas anak didik dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental, aktif. Tidak ada gunanya melakukan kegiatan belajar mengajar kalau anak didiknya pasif, karena anak didiklah yang belajar maka merekalah yang harus melakukannya.<sup>2</sup>

Oleh karena itu dalam aktivitas belajar, perlu diadakan evaluasi. Hal ini penting karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui apakah tujuan

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), hlm. 43

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 47



belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak. Melalui evaluasi dapat diketahui kemajuan-kemajuan belajar yang dialami oleh anak dapat ditetapkan keputusan penting mengenai apa yang telah diperoleh dan diketahui anak, serta dapat merencanakan apa yang seharusnya dilakukan pada tahap berikutnya.<sup>3</sup>

Menurut Prof Dr. S. Nasution mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak atau suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengukur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar<sup>4</sup>.

Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, terlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman<sup>5</sup>.

Kemampuan belajar yang dimiliki anak didik yang merupakan bekal untuk memperkaya diri dalam hal berkebudayaan, dalam prosesnya tidak selalu menghasilkan apa yang dicita-citakan. Berhasil tidaknya suatu aktifitas pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan tergantung pada berbagai faktor pendidikan. Tetapi yang menjadi masalah adalah bagaimana mengetahui suatu minat belajar itu.

Salah satu cara untuk mengetahui minat belajar dalam proses belajar mengajar disekolah adalah dengan pelaksanaan melalui tes.

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), cet 1, hlm. 187

<sup>4</sup> S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. ( Bandung: Jemmars, 1986) hlm 8

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001 ). Cet i. hlm. 627



Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang telah ditetapkan /petunjuk yang diberikan<sup>6</sup>.

Menurut Sudirman N. dkk (1991: 241) mengemukakan bahwa rumusan penilaian atau evaluasi (Evaluation) berarti bahwa suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Bila penilaian (evaluasi) digunakan dalam dunia pendidikan, maka penilaian berarti suatu tindakan untuk menentukan segala sesuatu dalam dunia pendidikan<sup>7</sup>.

Ditinjau dari segi kegunaan mengukur siswa, evaluasi dibedakan menjadi 3, yaitu Evaluasi Diagnosis, Evaluasi Formatif dan Evaluasi Sumatif. Yang dimaksud evaluasi formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu yang diberikan pada setiap akhir dari program pembelajaran<sup>8</sup>.

Jadi evaluasi formatif atau tes formatif disebut juga evaluasi harian/ulangan harian yang diberikan pada setiap akhir dari pemberian sub pokok bahasan dalam suatu pelajaran tertentu.

Evaluasi dapat memberikan suatu dorongan minat belajar bagi siswa, dan dapat meningkatkan prestasi siswa. Tetapi tidak menutup kemungkinan, hasil evaluasi dapat menjadikan siswa putus asa dan minat

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Didaktik ...*, hlm.51

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm.207

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), Cet.3, hlm.33



belajarnya menurun. Karena hasil yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang ia inginkan.

Dilihat dari tujuan kegiatan belajar mengajar anak didik yang nantinya akan merencanakan tahap-tahap berikutnya, maka anak didik perlu diadakan evaluasi agar dapat mengetahui seberapa jauh anak didik memahami materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar serta seberapa besar minat belajar anak didik.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh diadakannya evaluasi, khususnya mengenai evaluasi formatif terhadap minat belajar di SLTPN 10 Pekalongan dengan alasan :

1. Bahwa evaluasi formatif sangat penting dalam proses belajar mengajar sehingga siswa lebih berminat dalam pelajaran.
2. Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam.

#### **B. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif pada PBM PAI di SLTP N 10 Pekalongan?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap PAI di SLTP N 10 Pekalongan ?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI di SLTP N 10 Pekalongan?



Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda dalam memahami judul yang dimaksudkan, maka dibawah ini adalah penegasan istilah pada judul sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu ( orang, benda ) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>9</sup>

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses, cara perbuatan melaksanakan ( rancangan, keputusan ).<sup>10</sup>

3. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian, hasil yang belum diperoleh.<sup>11</sup>

4. Formatif

Formatif adalah membentuk dasar.<sup>12</sup>

5. Minat

Minat adalah kecenderungan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu (belajar).<sup>13</sup>

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan diri menjadi dua<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), hlm.731

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm.627

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.510

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.320

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm.744

<sup>14</sup> Whiterington alih bahasa M. Buchori, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991), Cet.6, hlm.135



#### 6. Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian ilmu, terlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>15</sup>

#### 7. Pendidikan Agama Islam

Adalah pendidikan yang mengutamakan penguasaan pengetahuan khusus ajaran suatu agama.<sup>16</sup>

Jadi, secara keseluruhan yang dimaksud penulis adalah bahwa setelah pelaksanaan evaluasi formatif khususnya pelajaran pendidikan Agama Islam, bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar anak didik, yang mana dalam penelitian ini penulis memfokuskan di kelas II SLTP N 10 Pekalongan.

#### C. Tujuan penelitian

Berpijak dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi formatif di SLTP Negeri 10 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui minat belajar PAI siswa di SLTP Negeri 10 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI siswa di SLTP Negeri 10 pekalongan.

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm.17

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.263



#### D. Kegunaan penelitian

Berpijak dari perumusan masalah tersebut, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan motivasi bagi siswa, bahwa dengan minat belajar yang lebih akan dapat mudah dalam melaksanakan evaluasi formatif.
2. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar di SLTP Negeri 10 Pekalongan.
3. sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah untuk dapat merencanakan sesuatu hal yang akan dilakukan ditahap-tahap berikutnya.

Dalam skripsi ini akan lebih ditekankan mengenai proses belajar mengajar kaitannya dengan minat belajar siswa di sekolah dalam mencapai hasil yang diharapkan.

#### E. Tinjauan pustaka

##### 1. Analisis Teoritis

Istilah evaluasi sering dikacaukan dengan pengukuran.

Keduanya memang ada kaitan yang erat, tetapi sebenarnya mengandung titik beda. Pengertian evaluasi menekankan penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.<sup>17</sup>

Menurut pengertian bahasa, kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan

---

<sup>17</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi ...*, hlm.187



menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas. Kegiatan evaluasi memerlukan penggunaan informasi diperoleh melalui pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.<sup>18</sup>

Evaluasi mempunyai makna bagi berbagai pihak, terutama siswa, guru, sekolah dan orang tua. Makna evaluasi bagi siswa memberikan informasi tentang sejauh mana ia telah menguasai bahan pelajaran yang disajikan guru. Makna evaluasi bagi guru memberikan petunjuk mengenai keadaan siswa, materi pengejaran dan bagaimana mengajarnya. Makna evaluasi bagi sekolah adalah untuk mengintrospeksi diri dan melihat sejauhmana kondisi belajar yang diciptakannya membantu terselenggaranya pengajaran dengan baik. Dan makna bagi orang tua siswa adalah ingin melihat sejauhmana tingkat kemajuan yang dicapai anaknya di sekolah.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet 3, hlm. 1

<sup>19</sup> Suke Siluerius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpun Balik*, (Jakarta : PT. Grasindo, 1991), hlm.6-8



Suke Siluerius lebih lanjut menjelaskan bahwa jenis evaluasi formatif disajikan ditengah program pengajaran untuk memantau (memonitor) kemajuan belajar siswa demi memberikan umpan balik yaitu pemberian informasi yang diperoleh dari tes atau alat ukur lainnya kepada siswa untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajarnya<sup>20</sup>.

Berdasarkan pengertian evaluasi yang dikemukakan diatas, penulis membahas mengenai evaluasi formatif. Pengertian evaluasi formatif adalah proses yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang efektifitas dan efisiensi bahan-bahan pembelajaran (termasuk kedalamnya media) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa evaluasi formatif dari arti kata *form* yang merupakan dasar dari istilah *formatif* maka evaluasi formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu.<sup>22</sup>

Dari pengertian evaluasi formatif diatas, penulis mengkaitkan dengan minat belajar. Adapun pengertian minat menurut *Jersild* dan *Tasch* sebagaimana dikutip Wayan Nurkencana dalam buku evaluasi pendidikan menekankan bahwa minat menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Sedangkan menurut *Doyles Fryer*, sebagaimana dikutip Wayan Nurkencana dalam buku Evaluasi

---

<sup>20</sup> *Ibid* hlm. 148

<sup>21</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet.4 hlm.174

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet.3 hlm.33



Pendidikan minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu<sup>23</sup>.

Dalam skripsi milik Leily Febriani, Nim 232 00 015, yang berjudul "PENGARUH EVALUASI FORMATIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI QUR'AN HADITS pada siswa MAN 01 Pekalongan", menjelaskan bahwa evaluasi formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik "telah terbukti" (sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan), setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes formatif dapat dilaksanakan ditengah – tengah perjalanan program pengajaran, yaitu dilaksanakan pada setiap kali pelajaran atau sub pokok bahasan terakhir<sup>24</sup>.

## 2. Kerangka Berpikir

Untuk mendapatkan perbandingan diantara masalah yang satu dengan yang lainnya itu diperlukan uji coba di lapangan. Mengenai evaluasi formatif dan minat belajar diperlukan kepastian mengenai daerah medan psikologik peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dimana hubungan kedua variabel tersebut saling mempengaruhi, variabel tersebut yaitu

---

<sup>23</sup> Wayan Nurkencana, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1982) hlm.229

<sup>24</sup> Leily Febriani, *Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadist*, (Pekalongan : STAIN , 2005) hlm. 72



pelaksanaan atau kegiatan evaluasi formatif dan keaktifan siswa dalam belajar. Dari berbagai kajian teoritis yang telah peneliti lakukan dapat diperoleh bahwa ada hubungan antara variabel dalam penelitian ini. Pelaksanaan evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru agama di SLTP N 10 Pekalongan ini sangat membantu siswa untuk lebih berminat belajar. Hal itu dapat memberikan dorongan dan keaktifan serta kedisiplinan kepada siswa kelas II SLTP N 10 Pekalongan dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

### 3. Hipotesis

Mohammad Ali dalam bukunya *Strategi Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban terhadap masalah yang diteliti yang bersifat sementara dalam arti belum final, dan masih memerlukan pembuktian<sup>24</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu bahwasannya pelaksanaan evaluasi formatif memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam di SLTPN 10 Pekalongan. Yang berarti bahwa dengan adanya pelaksanaan evaluasi formatif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam maka akan semakin baik minat belajar siswa.

## **F. Metode penelitian**

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan

---

<sup>24</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung; PT. Angkasa Bandung, 1993), Cet. I h/m.17



Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena agar mudah dalam penyusunan skripsi ini. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka – angka statistik<sup>25</sup>.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah – masalah praktis dalam kehidupan sehari – hari<sup>26</sup>.

## 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian<sup>27</sup>. Berdasarkan dari judul penelitian ini, maka variable dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel (X) adalah variabel bebas atau independen<sup>28</sup>. variable (X) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi formatif. Dengan indikator kegiatan evaluasi formatif dan hasil evaluasi.

b. Variabel (Y) adalah terikat atau dependen<sup>29</sup>. Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar PAI. Dengan indikator keaktifan

<sup>25</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) Cet.2, hlm.34

<sup>26</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Reserc Sosial*, (Bandung; Penerbit Alimni, 1983) hlm.27

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm.99

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasr ...*, hlm.101



dan kesiapan siswa mengikuti mata pelajaran PAI dan kedisiplinan siswa dalam belajar PAI.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi bahwa populasi adalah individu untuk siapa kenyataan yang diperoleh itu hendak digeneralisasikan<sup>30</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan kelas II yang dibagi menjadi 3 kelas yang jumlah keseluruhannya 104 siswa. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>31</sup>. Teknik sampling yang digunakan yaitu proporsional random sampling. Teknik ini digunakan agar sample tersebut benar – benar dapat mewakili, sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya. Dalam pengambilan sampel ini, sebagaimana dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa “ jika subyek penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, dan jika subyeknya lebih dari 100, maka diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 %. Dan dalam penelitian ini penulis memfokuskan di kelas II yang jumlah siswanya 104, maka dapat diambil sampel sebagai berikut : 104 siswa x 25 % yaitu 26 siswa<sup>32</sup>.

### 4. Sumber Data

#### a. Sumber data Primer

Meliputi : guru PAI, Siswa, kepala sekolah SLTP N 10Pekalongan.

<sup>29</sup> *Ibid* hlm. 102

<sup>30</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1981), hlm.70

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...*, hlm.117

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 20



b. Sumber data Sekunder

Meliputi : buku – buku tentang kependidikan dan buku – buku penunjang, antara lain:

- 1). Buku Strategi Belajar Mengajar karya Drs. Syaiful Bahri Djamarah
- 2). Buku Pengantar Evaluasi Pendidikan karya Anas Sudjana.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Metode interview atau wawancara

Metode Intervie adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>33</sup>.

Dengan metode ini, penulis menanyakan hal – hal yang berkaitan dengan masalah yang penulis ambil yaitu pelaksanaan evaluasi formatif dengan minat belajar PAI, yang ditujukan kepada guru agama SLTP Negeri 10 Pekalongan.

b. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal – hal yang diketahui<sup>34</sup>.

Metode ini digunakan untuk mempermudah jawaban responden dalam memberikan informasi mengenai masalah yang penulis

---

<sup>33</sup> *Ibid* hlm. 145

<sup>34</sup> *Ibid* him. 140



ambil. Yaitu pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI.

e. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen atau barang - barang tertulis.<sup>35</sup>

Metode digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian, seperti dokumen – dokumen tentang sekolah.

G. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dirumuskan sebagai berikut.<sup>36</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad Y = Y - M_Y$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N} \quad M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = X - M_x$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka index korelasi "r" product moment

X = skor variabel x

Y = skor variabel y

$M_x$  = nilai rata-rata (Mean) dari skor variabel x

$M_y$  = nilai rata-rata (Mean) dari skor variabel y

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar ...*, hlm. 149

<sup>36</sup> Materi kuliah Statistik yang diberikan oleh Salafudin pada tanggal 22 November 2005



X = deviasi skor x terhadap  $M_x$

Y = deviasi skor y terhadap  $M_y$

#### H. Sistematika penulisan skripsi

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul diatas, maka sistematika penulisanya disusun sebagai berikut :

Bab I, menguraikan tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, menjelaskan tentang evaluasi formatif yang berisi mengenai pengertian, manfaat, tahapan evaluasi formatif, minat belajar yang berisi pengertian ,macam – macam, cara membangkitkan minat, pengukuran minat belajar, Pendidikan Agama Islam yang berisi pengertian, metode PAI, materi PAI dan evaluasi dalam PAI.

Bab III, menjelaskan tentang gambaran umum SLTP Negeri 10 Pekalongan meliputi letak, tinjauan histories, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana sekolah, Pelaksanaan evaluasi formatif yang berisi mengenai proses Belajar mengajar PAI, bertuk pelaksanaan evaluasi formatif PAI, hasil nilai evaluasi formatif, hasil angket siswa.

Bab IV, menjelaskan mengenai analisis tentang pelaksanaan evaluasi formatif siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan, analisis tentang minat belajar siswa pada pelajaran PAI, analisis tentang pengaruh pelaksanaan evaluasi formatif terhadap minat belajar PAI.

Bab V , menjelaskan kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan:

Dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan atau kesiapan siswa dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi formatif tergolong sedang yaitu sebanyak 19 responden dengan prosentase 73,08 %.
2. Minat belajar PAI siswa SLTP Negeri 10 Pekalongan tergolong sedang yaitu sebanyak 16 siswa atau responden dengan prosentase 61,54 %.
3. Materi atau pokok bahasan pada pelajaran PAI mengandung nilai – nilai luhur yang menyangkut ibadah dan berkaitan dengan kehidupan sehari – hari yang memberi pengaruh atau meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut terbukti karena nilai koefisien korelasi antara X dan Y ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari nilai r tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dimana diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,531$  sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,388 dan pada taraf signifikan 1% = 0,496. ini berarti pada tahun pelajaran 2006/2007 pengaruh pelaksanaan belajar PAI termasuk kategori sedang atau cukup.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis ajukan beberapa saran sebagai berikut :



1. Hendaknya siswa lebih rajin dan aktif dalam mengikuti pelajaran PAI dalam setiap minggunya, agar memperoleh hasil yang baik dalam evaluasi formatifnya.
2. Sekolah dan guru hendaknya lebih meningkatkan upaya dalam memberikan motivasi dan menumbuhkan minat belajar agar hasil evaluasi formatif memuaskan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Angkasa 1993
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Arifin, M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995
- Bahri Jamarah Syaiful, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta. 2000
- D. Marimba, Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Hadi, Sutrisno *Metodologi Reserch*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1981
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Reserc Sosial*, Bandung: Penerbit Alumni, 1983
- Langgulong, Hasan, *Pendidikan dalam Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, Cet.3, 1985.
- Nurkancana, Wayan, *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Nuruhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Pelajar, 1998



Nasution, S *Didaktif Asas-Asas Mengajar*. Bandung: Jemmars, 1986

Poerwadarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2001

Ramayuli, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Siluerius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta : PT. Grasindo, 1991

S. Sadiman, Arief, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Soemanto, Wasty, Drs., *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990.

Sudirman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.

Sudjana, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada , 1996

Suhirin, Drs., *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP, 1979.

Syah, Muhibbin. M.Ed., "*Psikologi Belajar*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Thoha, Chabib, *Teknik Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996

Whitherington, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.



## ANGKET PENELITIAN

Nama Responden :

Kelas :

Guru Bidang Studi :

Petunjuk pengisian angket.

- 1). Anda dimohon untuk memilih salah satu jawaban yang telah tersedia, dengan memberi tanda silang ( X ) pada salah satu jawaban yang sesuai keadaan sekolah.
- 2). Berilah jawaban yang sejujur – jujurnya, karena hasil angket ini sama sekali tidak akan mempengaruhi raport anda, karena angket ini hanya untuk kepentingan sebuah penelitian saja.
- 3). Atas partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

### A. Angket tentang pelaksanaan evaluasi formatif.

1. Menurut anda, pentingkah evaluasi formatif itu?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
2. Pentingkah evaluasi formatif PAI menurut anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
3. Apakah anda selalu mengikuti pelajaran PAI tiap minggunya?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
4. Apakah anda dapat memahami semua materi PAI yang telah diajarkan di kelas?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
5. Apakah di kelas anda, selalu diadakan evaluasi formatif atau ulangan harian?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
6. Apakah anda belajar hanya ketika ada pelaksanaan evaluasi formatif saja ?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak



7. Menurut anda sesuaikah evaluasi formatif di kelas anda dengan materi yang diajarkan oleh guru?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
8. Menurut anda suatu kebutuhankah pelaksanaan evaluasi formatif bagi anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
9. Apakah Guru PAI anda selalu memberikan pre tes sebelum memulai pelajaran?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
10. Apakah anda dapat mengetahui materi pelajaranyang belum bisa dikuasai setelah diadakan pelaksanaan evaluasi formatif ?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak

**B. Angket tentang minat belajar PAI.**

1. Semakin meningkatkan minat belajar anda dengan adanya pelaksanaan evaluasi formatif di kelas anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
2. Apakah dengan hasil nilai dari evaluasi formatif yang telah anda peroleh dapat mendorong minat belajar anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
3. Apakah evaluasi formatif dapat menunjang minat belajar anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
4. Setelah mengetahui hasil evaluasi formatif anda yang kurang bagus, apakah anda akan meningkatkan minat belajar anda?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak
5. Semakin meningkatkan minat belajar anda ketika mendapat kesulitan dalam mempelajari PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak



6. Apabila setelah mengikuti evaluasi formatif atau ulangan harian PAI dan nilai anda kurang bagus, apakah anda merasa putus asa?
  - a. Ya
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak
7. Apakah anda senang apabila guru PAI memberikan soal –soal untuk evaluasi formatif?
  - a. Ya
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak
8. Apakah minat belajar anda menurun ketika nilai evaluasi formatif kurang memuaskan?
  - a. Ya
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak
9. Semakin meningkatkah minat belajar anda dalam mengikuti pelajaran PAI?
  - a. Ya
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak
10. Apakah minat belajar anda semakin meningkat, apabila dalam evaluasi formatif guru menggunakan tes lisan?
  - a. Ya
  - b. Kadang - kadang
  - c. Tidak



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : WIDIA NINGRUM  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan, 20 Oktober 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Jlamprang Klego 2 No. IIA Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : SUBCHAN  
Nama Ibu : MISKIYAH  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Jlamprang Klego 2 No. IIA Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MI Sudirman Pekalongan Lulus Tahun 1996
2. SLTP Negeri 10 Pekalongan Lulus Tahun 1999
3. SMU Islam Pekalongan Lulus Tahun 2002
4. STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2002

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, November 2006

Yang Membuat

**WIDIA NINGRUM**  
232 02 003





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 10**  
**( SMP NEGERI 10 )**

Jalan Seruni Timur , Telepon (0285) 7911355 Pekalongan 51124

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 800/265



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Pramusanto  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 10 Pekalongan

Menerangkan bahwa :

Nama : WIDIA NINGRUM  
NIM : 23202003  
Jurusan : Tarbiyah  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Agustus 2006 s.d. 20 September 2006 di SMP Negeri 10 Pekalongan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Formatif terhadap Minat Belajar PAI" (studi kasus di SMP Negeri 10 Pekalongan).

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Desember 2006

Kepala Sekolah,  
  
Drs. Pramusanto  
Pembina  
NIP 131770319

